

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY E UMUR 37
TAHUN MULTIPARA DI PMB TRI RAHAYU SETYANINGSIH
CANGKRINGAN SLEMAN**

Nurul Annisa¹ Tri Sunarsih²

INTISARI

Latar belakang : Keberhasilan upaya kesehatan ibu, dapat dilihat dari indikator utama derajat kesehatan suatu negara. Beberapa studi menunjukkan bahwa ibu meninggal terbanyak disebabkan oleh keguguran, preeklamsia, eklamsi, perdarahan, berat badan bayi rendah dan cacat bawaan dan diperberat dengan faktor tidak langsung seperti hamil terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak kelahiran atau sering, terlalu jauh jarak kehamilan, terlalu tua melahirkan, tinggi badan terlalu pendek. Upaya pemerintah untuk menurunkan resiko yang akan terjadi dapat dilakukan pemeriksaan pelayanan kesehatan ibu hamil ANC terpadu dan Asuhan kebidanan yang komprehensif (*Continuity of Care/CoC*) yaitu asuhan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan Keluarga Berencana.

Tujuan : Memberikan Asuhan Kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB dengan menggunakan pendekatan Manajemen Kebidanan dalam bentuk SOAP.

Metode : Metode yang digunakan dalam asuhan kebidanan ini adalah dengan metode penelitian deskriptif jenis penelitian studi kasus.

Hasil : Asuhan kehamilan yang diberikan pada Ny E sebanyak 3 kali, hasil pengkajian awal didapatkan Ny. E termasuk dalam resiko tinggi karena hamil dengan riwayat penyakit penyerta pada kehamilannya yaitu pada saat pengkajian Ny E mengatakan mempunyai riwayat penyakit hipertensi dan usia Ny E sudah termasuk resiko tinggi pada kehamilannya sekarang, hasil pemeriksaan Leopold didapati letak sungsang pada janin. Asuhan komplementer senam kegel. Persalinan dilakukan di Rumah Sakit secara SC dengan diagnose hipertensi kronis dan presentasi bokong murni tindakan operasi pada pukul 08.30 WIB sampai 09.30 WIB bayi lahir dengan BB 3125 gram, PB 49 cm, LK 49 cm, bayi menangis kuat gerakan aktif, tonus otot kuat. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 1 kali secara langsung 2 kali *via whatsapp* tidak ditemukan masalah, kunjungan ketiga diberikan asuhan komplementer pijat bayi. Pada kunjungan nifas diberikan asuhan komplementer pemberian daun katuk yang dapat di variasikan menjadi minuman, keripik atau sayur bahkan makanan jenis lainnya.

Kesimpulan: Asuhan kebidanan secara berkesinambungan dari kehamilan persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sudah dilakukan dengan standar pelayanan kebidanan.

Kata kunci: Asuhan Berkesinambungan, Multipara, Resiko Tinggi

¹ Mahasiswa Program Studi (D-3) Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing Program Studi (D-3) Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

CONTINUITY OF CARE Mrs E AGE 37 YEARS MULTIPARA IN PMB TRI RAHAYU SETYANINGSIH CANGKRINGAN SLEMAN

Nurul Annisa¹ Tri Sunarsih²

ABSTRACT

Background : The success of maternal health efforts can be seen from the main indicators of a country's health status. Several studies show that most mothers die is usually caused by miscarriage, preeclampsia, eclampsia, bleeding, low baby weight and congenital defects and aggravated by indirect factors such as being too young, too old, giving birth too often, too close or frequent births. pregnancy too far, too old to give birth, too short height. Government efforts to reduce the risks that will occur can be carried out through integrated ANC pregnancy health service examinations and comprehensive midwifery care (*Continuity of Care / CoC*), namely care for pregnant women, childbirth, postpartum, neonates, and family planning

Purpose : Providing midwifery care in a continuity of care for pregnant women, childbirth, newborns and family planning using the Midwifery Management approach in the form of SOAP

Methodhe : The method used in this midwifery care is descriptive research method, type of case study research

The result : The pregnancy care given to Mrs. E for 3 times, the results of the initial assessment were obtained by Mrs. E was at high risk because she was pregnant with a history of comorbidities in her pregnancy, at the time of her study, Mrs. E said that she had a history of hypertension and her age was a high risk for her present pregnancy, and a leopold examination found a breech location in the fetus. Complementary Kegel exercises. The delivery was carried out in the hospital by SC with a diagnosis of chronic hypertension and a presentation of pure buttocks surgery at 08.30 WIB until 09.30 WIB the baby was born with 3125 grams of weight, PB 49 cm, LK 49 cm, the baby cried strong, active movements, strong muscle tone. Post partum and neonatal visits were carried out 1 time directly, 2 times via WhatsApp no problems were found, on the third visit complementary infant massage was provided. During the postpartum visit, complementary care is given to the provision of katuk leaves which can be varied into drinks, chips or vegetables and even other types of food.

Conclusion : Continuous midwifery care from pregnancy, childbirth, and newborns has been carried out with standard midwifery services

Keyword : Sustainable, Multiparous, High Risk Care

¹ Student of Midwifery Study Program (D-3) General Achmad Yani University Yogyakarta

² Advisor for the Midwifery Study Program (D-3), General Achmad Yani University, Yogyakarta